


10-2014

Furthering Liberal Arts in Indonesian Higher Education

Judith Puncochar

Northern Michigan University, jpuncoch@nmu.edu

Follow this and additional works at: http://commons.nmu.edu/facwork_conferencepresentations

 Part of the [Higher Education Commons](#), [International and Comparative Education Commons](#), and the [Liberal Studies Commons](#)

Recommended Citation

Puncochar, J. (October 15, 2014). Keynote Address: Memajukan Liberal Arts di Pendidikan Tinggi Indonesia (Furthering Liberal Arts in Indonesian Higher Education). Seminar Nasional Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (National Seminar on Foundational University Studies) "Pendidikan Umum dalam Menyongsong Generasi Emas Indonesia Tahun 2045" ("General Studies for Building a Golden Generation in Indonesia by the Year 2045"). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

This Conference Presentation is brought to you for free and open access by The Commons. It has been accepted for inclusion in Conference Presentations by an authorized administrator of The Commons. For more information, please contact kclumpne@nmu.edu, kmcdonou@nmu.edu, mburgmei@nmu.edu, bsarjean@nmu.edu.

Furthering Liberal Arts in Indonesian Higher Education

Memajukan Liberal Arts di Pendidikan Tinggi Indonesia


*Prof. Judith Puncochar, Ph.D.
School of Education, Leadership, and Public Service*



*With appreciation to (Dengan apresiasi untuk)
Rector Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd.
Dr. Abas Asyafah, M.Pd.
Prof. A. Chaedar Alwasilah, M.A., Ph.D.*



15 Oktober 2014



Seminar Nasional Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum (National Seminar on Foundational University Studies)

“Pendidikan Umum dalam Menyongsong
Generasi Emas Indonesia Tahun 2045”

(“General Studies for Building a Golden
Generation in Indonesia by the Year 2045”)

Thank you for inviting me to speak!

Terima Kasih!

- ▶ I arrived in Indonesia 2½ months ago to an impressive Indonesian democracy, culture, and education system. I am grateful for **Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)** for hosting a national seminar on furthering Liberal Arts in Indonesian higher education, and I am grateful to Northern Michigan University for the opportunity to receive a sabbatical to work within Indonesian higher education. I am grateful to be with you today.
- ▶ **Saya tiba di Indonesia sekitar 2½ bulan lalu, sebuah Negara dengan sistem demokrasi, budaya, dan pendidikan yang mengesankan. Saya bersyukur UPI menyelenggarakan sebuah seminar untuk memajukan Liberal Arts di pendidikan tinggi Indonesia, dan saya pun berterimakasih pada Northern Michigan University atas kesempatannya untuk menerima sebuah proyek sabbatical untuk saya kerjakan di pendidikan tinggi Indonesia. Saya merasa bersyukur bisa berada di tengah-tengah Anda hari ini.**

Universitas Pendidikan Indonesia
(UPI)

Northern Michigan University
(NMU)



1 derajat Celsius

NMU



Who I am? Siapa aku?

- I am a professor and researcher of educational psychology. I teach graduate classes in assessment, research, and critical thinking, and I teach with Prof. Chaedar Alwasilah at UPI in his 'Qualitative Research' and 'English Literacy Education' classes. We also teach an exciting new UPI "Liberal Arts Seminar" for doctoral students. I thank Rector Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd., Dr. Abas, Prof. Chaedar, and Sri Harto for the opportunity to work and speak at UPI.

Saya seorang peneliti dan instruktur psikologi pendidikan. Saya mengajar penilaian, penelitian, dan pemikiran kritis, dan saya mengajar dengan Prof. Chaedar Alwasilah di UPI dalam mata kuliah 'Qualitative Research' dan 'English Literacy Education'. Kami pun mengajar di 'Liberal Arts Seminar' yang baru dibentuk untuk para mahasiswa S-3. Terima Kasih yang sebesar-besarnya untuk Rektor Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd., Dr. Abas, Prof. Chaedar, dan Sri Harto, atas kesempatannya untuk saya bekerja dan berbicara di UPI.



Why I am here? Mengapa aku di sini?

- I came to Indonesia to work with a great man and his vision for Liberal Arts in Indonesian higher education. Prof. Chaedar Alwasilah of UPI and I will write two books on Liberal Arts in Indonesian higher education. One book is for directors and instructors of Liberal Arts programs and classes, and one book is for students in Liberal Arts classes to hone skills of critical thinking, constructive controversy, culturally sensitive community engagement, problem solving, and collaboration.

➤ Saya datang ke Indonesia untuk bekerja dengan orang besar dan visinya untuk Liberal Arts dalam pendidikan tinggi Indonesia. Prof Chaedar Alwasilah (UPI) dan saya akan menulis dua buku tentang Liberal Arts. Satu buku untuk direktur dan instruktur program dan kelas Liberal Arts, dan satu buku untuk siswa di kelas Liberal Arts, untuk mengasah kemampuan para mahasiswa dalam berpikir kritis, kontroversi konstruktif, keterlibatan masyarakat peka budaya, pemecahan masalah, dan kolaborasi.



Thank you for inviting me to speak!

Terima Kasih!

- Since arriving in Indonesia, I have met inspiring Indonesian community members, professors, lecturers, students, and administrators. I have engaged in conversations with faculty members from several Indonesian universities, participated in UPI Liberal Arts focus groups, and listened to UPI and Universitas Pasundan (UNPAS) students express robust interest in studying Liberal Arts. Thank you for inviting me to share ideas with you, and thank you for coming to a national conference on furthering Liberal Arts in Indonesian higher education.
- Sejak tiba di Indonesia, saya telah bertemu banyak anggota komunitas, professor, dosen, mahasiswa, dan pengelola yang begitu menginspirasi. Saya pun telah terlibat dalam diskusi dengan berbagai anggota fakultas dari beberapa universitas di Indonesia, yang berpartisipasi dalam kelompok diskusi tentang Liberal Arts di UPI, dan saya pun telah mendengarkan pengalaman para mahasiswa UPI dan Universitas Pasundan (UNPAS) mengenai ketertarikan mereka yang besar untuk mempelajari Liberal Arts. Terima kasih telah mengundang saya berbicara untuk berbagi berbagai ide dengan Anda sealian and terima kasih juga atas kedatangannya pada konferensi nasional tentang memajukan Liberal Arts pada pendidikan tinggi di Indonesia.

UPI and UNPAS students have demonstrated a robust and inspiring interest in the Liberal Arts, but how many Indonesian students in higher education will learn, for example, of the 40,000 year-old art from a cave in Sulawesi, Indonesia? (08-Oct-2014, *Nature* - last week's issue!)

Mahasiswa UPI dan UNPAS telah menunjukkan minat yang kuat dan menginspirasi dalam Liberal Arts. Tetapi, berapa banyak mahasiswa pendidikan tinggi Indonesia yang akan belajar seni dari sebuah karya seni berumur 40.000 tahun dari sebuah gua di Sulawesi, Indonesia? (08-Oktober-2014, isu minggu lalu di *Majalah Nature*)



UPI Visi (Vision)

UPI is Indonesia's leading university with a focus on educational innovation. Consequently, UPI is the perfect leading and outstanding university to host a national conference on furthering the study of Liberal Arts in Indonesia. **UPI adalah universitas terkemuka di Indonesia dengan fokus pada inovasi pendidikan. Maka dari itu, UPI adalah universitas pelopor dan unggul yang sempurna untuk menyelenggarakan sebuah konferensi nasional tentang studi Liberal Arts di Indonesia.**

UPI tampil menjadi satu-satunya lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang secara konsisten berkiprah dalam bidang pendidikan. Dalam menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, tuntutan masyarakat dan perubahan global. UPI tampil mengambil inisiatif mengembangkan inovasi pendidikan. Dengan segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki, UPI menetapkan visi untuk menjadi:

***Universitas
Pelopor dan
Unggul
Leading and
Outstanding
University***

Purpose (Tujuan)

- I share some ideas about **Liberal Arts** as a way to support, enrich, facilitate, and accentuate the Vision and Missions of all universities within Indonesia.
- Saya berbagi beberapa ide tentang **Liberal Arts** sebagai cara untuk mendukung, memperkaya, memfasilitasi, dan menonjolkan Visi dan Misi semua Universitas di Indonesia

Furthering Liberal Arts is Congruent with Indonesian Higher Education missions.

Memajukan Liberal Arts sejalan dengan misi-misi Pendidikan Tinggi Indonesia

- **ITB:** Creating, sharing and applying science, technology, arts and humanities ... to make Indonesia a better world. (*Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan humaniora ... untuk membuat Indonesia sebuah dunia yang lebih baik.*)
- **UI:** Organizing Higher Education is seeking use to improve the standard and quality of life of Indonesian society and humanity. (*Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat and kemanusiaan di Indonesia*)
- **UNPAS:** Conducting higher education of an international standard (*Menyelenggarakan pendidikan tinggi bertaraf internasional*)
- **UPI:** Prepare professional educators with global competitiveness. (*Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik profesional yang berdaya saing global.*)
- **UPI:** Develop innovative educational practices for national policy. (*Mengembangkan praktek-prakter pendidikan yang inovatif untuk menjadi landasan dalam penetapan kebijakan pendidikan nasional.*)

"Liberal Arts" derived from "*Artes liberales*".

Liberal Arts berasal dari kata "*Artes liberales*".

- Historically, "*Artes liberales*" referred to branches of knowledge. The Latin *liber* means free because "*artes liberales*" trained the free person in Greece for civic life. "*Artes illiberales*" were for economics (jobs). A "free" mind is allowed to think.
- Secara historis, "*Artes liberal*" mengacu pada cabang pengetahuan. The *liber* Latin berarti bebas karena "*artes liberal*" melatih orang bebas di Yunani untuk kehidupan kewarganegaraan. "*Artes illiberales*" adalah untuk ekonomi (pekerjaan). Pikiran yang 'bebas' diperbolehkan untuk berpikir.
- In Greece, students learned 3 Liberal Arts of grammar, rhetoric, and dialectic [logic] before studying Liberal Arts of arithmetic, geometry, astronomy, and music.
- Di Yunani, para siswa belajar 3 Liberal Arts, yaitu tata bahasa, retorika, dan dialektika [logika] sebelum mempelajari Liberal Arts aritmatika, geometri, astronomi, dan musik.

What is the Study of Liberal Arts today?

Saat ini, apa yang dimaksud dengan Studi Liberal Arts?

The study of Liberal Arts includes old and new knowledge (e.g., philosophy and anthropology). Liberal Arts colleges and programs exist in Australia, Bangladesh, Canada, India, Japan, Singapore, USA, and many other countries. Georgetown University in Washington, D.C. was the first university in the world to confer a Doctor of Liberal Studies degree (in 2010).

Studi Liberal Arts melibatkan ilmu pengetahuan lama dan baru (seperti filosofi dan antropologi). Program studi Liberal Arts ada di Australia, Bangladesh, Kanada, India, Jepang, Singapura, Amerika Serikat, dan banyak negara lain. Georgetown University di Washington, DC adalah universitas pertama di dunia yang mempersembahkan gelar Doktor Liberal Arts, pada tahun 2010.

Furthering Indonesian Liberal Arts is Congruent with MKDU. *Memajukan Liberal Arts Indonesia sejalan dengan MKDU.*

| The MKDU contains 8 or 9 classes with 16-18 credits: | MKDU terdiri 8 atau 9 mata kuliah, yang terdiri dari 16 atau 18 SKS: |
|--|--|
| Religion Education (2 credits) | Pendidikan Agama (2 SKS) |
| Seminar on Religion (2 credits) | Seminar Agama (2 SKS) |
| Indonesian Language (2 credits) | Pendidikan Bahasa Indonesia (2 SKS) |
| English Language (2 credits) - ? | Bahasa Inggris (2 SKS) - ? |
| Pancasila + Civics (2 credits) | Pancasila + Kewarganegaraan (2 SKS) |
| PLSBT (2 credits) | PLSBT (2 SKS) |
| Social Service (2 credits) | Layanan Sosial (2 SKS) |
| Sports (2 credits) | Olahraga (2 SKS) |
| Art (2 credits) | Seni (2 SKS) |

MKDU: What's missing?

Apa yang hilang dari MKDU?

When I arrived in Indonesia in August 2014, I saw a strong participatory **Indonesian democracy** and smart, eager-to-learn university students who were unsatisfied with MKDU classes. A strong Indonesian democracy requires skills engendered by a rigorous study of Liberal Arts. Study of Liberal Arts should lead to higher levels of critical thinking in college students, higher quality of teachers in local schools, and better citizenship in Indonesia and the world.

Saat saya tiba di Indonesia pada bulan Agustus 2014, saya melihat tingkat partisipasi demokrasi yang kuat dan cerdas, dan para mahasiswa yang semangat belajar namun kurang puas dengan mata kuliah MKDU mereka. Demokrasi yang kuat di Indonesia, membutuhkan keterampilan yang ditimbulkan oleh sebuah studi yang ketat dari Liberal Arts. Studi Liberal Arts harus meningkatkan cara berpikir yang lebih kritis pada mahasiswa, kualitas yang lebih baik dari guru di sekolah setempat, dan kewarganegaraan yang lebih baik di Indonesia dan dunia.

Studying Liberal Arts at NMU

Belajar Liberal Arts di NMU

Students at my university (Northern Michigan University) chose Liberal Arts classes in history, mathematics, literature, natural sciences, visual arts & performing arts, and social sciences, and have **required** choices in written and oral communication, PE and health promotion, and world cultures. Liberal Arts classes comprise about 1/4 to 1/3 of required classes for graduation. A limited number of classes count for *both* Liberal Arts *and* the students' major program.

Mahasiswa di universitas saya (Northern Michigan University) **memilih** program Liberal Arts dalam bidang sejarah, matematika, sastra, ilmu alam, seni visual & seni pertunjukan, dan ilmu-ilmu sosial, mereka **diharuskan** memilih komunikasi tertulis dan lisan, olahraga dan promosi kesehatan, dan budaya dunia. Mata kuliah Liberal Arts terdiri dari sekitar 1/4 sampai 1/3 dari total mata kuliah yang diperlukan untuk kelulusan. Sebagian mata kuliah merupakan mata kuliah untuk Liberal Arts *dan* program utama mahasiswa.

NMU Liberal Arts and Indonesian MKDU

Perbandingan Liberal Arts di Amerika Serikat dan MKDU Indonesia

| Credits (SKS) | NMU | UNPAS & UPI |
|--|---------------|-------------|
| Liberal Arts / MKDU | 40 | 14 |
| Required for Graduation Diperlukan untuk wisuda | 124-150+ | 144-160 |
| Percentage (Persentase) Liberal Arts / MKDU | 32.3% - 26.7% | 9.7% - 8.7% |

Name three classes you would study if you could. **Sebutkan tiga mata kuliah yang akan Anda ambil jika Anda memiliki kesempatan.**

99 students from S1, S2, and S3
99 siswa dari S1, S2, dan S3

| Students (Siswa) | UNPAS S1 (n = 52) | UPI S2 (n = 33) | UPI S3 (n = 14) |
|---|----------------------|--------------------|--------------------|
| Advanced Topics (Topic Lanjutan) | 0 | 3.8% | 56.2% |
| NOT Liberal Arts (Bukan Liberal Arts) | 4.3% | 11.4% | 16.7% |
| Liberal Arts (Liberal Arts) | 95.7% | 86.4% | 27.1% |

NMU Liberal Arts Divisions and Assessment

Menilai mata kuliah Liberal Arts di NMU

All classes must contain evidence of critical thinking outcomes!
Semua mata kuliah harus menunjukkan bukti hasil pikiran kritis!

| Divisions | Kategori | Learning Outcomes | Hasil Belajar |
|------------------------------|-----------------------------|--|---|
| Communication | Komunikasi | Effective communication | Komunikasi yang efektif |
| Humanities | Humaniora | Perspectives in society | Perspektif dalam masyarakat |
| Natural Sciences | Ilmu Pengetahuan Alam | Scientific inquiry | Penyelidikan ilmiah |
| Mathematics | Matematika | Quantitative reasoning | Penalaran kuantitatif |
| Social Sciences | Ilmu sosial | Social responsibility in a diverse world | Tanggung jawab sosial di dunia yang beragam |
| Formal Communication Studies | Ilmu Komunikasi Formal | Integrative thinking | Pikiran integratif |
| Visual & Performing Arts | Seni Visual dan Pertunjukan | Human expression | Ekspresi human |

Students UNPAS (S1 = 52) & UPI (S2 = 33)
Mahasiswa UNPAS (S1 = 52) & UPI (S2 = 33)

| UNPAS | UPI | Kategori | Hasil Belajar |
|-------|-----|---------------------------|---|
| 5 | 9 | Komunikasi | Komunikasi yang efektif |
| 11 | 10 | Humaniora | Perspektif dalam masyarakat |
| 14 | 4 | Ilmu Pengetahuan Alam | Penyelidikan ilmiah |
| 5 | 7 | Matematika | Penalaran kuantitatif |
| 19 | 22 | Ilmu sosial | Tanggung jawab sosial di dunia yang beragam |
| 14 | 11 | Ilmu Komunikasi Formal | Pikiran integratif |
| 48 | 8 | Seni Visual dan Desain | Ekspresi human di seni |
| 38 | 19 | Musik dan Gerakan | Ekspresi human di musik dan gerakan |
| 7 | 12 | Lainnya (sports & bisnis) | |
| 161 | 102 | | |

Who Benefits from Liberal Arts?

Siapa yang merasakan manfaat dari studi Liberal Arts?

- **Students** who study Liberal Arts increase their likelihood of achieving professional success. (**Mahasiswa yang mempelajari Liberal Arts meningkatkan kemungkinan mereka mencapai keberhasilan profesional.**)
- Liberal Arts play a major role in sustaining the social and economic structure of **society**. (**Liberal Arts memainkan peran utama dalam mempertahankan struktur sosial dan ekonomi masyarakat kita.**)
- Liberal arts increase quality of communities and **K-12 education system**. (**Liberal Arts meningkatkan kualitas masyarakat dan sistem pendidikan K-12**) (K-12: sistem pendidikan dari TK sampai SMA).
- Association of American Colleges and Universities (2014) and National Center for Higher Education Management Systems (2014).

Research Support of Liberal Arts Education

Dukungan Penelitian untuk Pendidikan Liberal Arts

Have moral and ethical responsibility to one's community;

Memiliki tanggung jawab moral dan etika kepada masyarakat seseorang;

Reason clearly, think rationally, analyze intelligently;

Penalaran yang jelas, berpikir rasional, menganalisis secara cerdas;

Respond to people in compassionate and fair ways;

Menanggapi orang dengan cara yang penuh kasih dan adil;

Continue learning over a lifetime;

Melanjutkan belajar seumur hidup;

Research Support of Liberal Arts Education

Dukungan Penelitian untuk Pendidikan Liberal Arts

| | |
|--|---|
| Appreciate beauty of the arts and literature; | Menghargai keindahan seni dan sastra; |
| Revert to the historical past for lessons to help shape the future intelligently and avoid unnecessary mistakes; | Kembali ke sejarah masa lalu sebagai bentuk pelajaran untuk membantu membentuk masa depan yang cerdas dan menghindari kesalahan yang tidak perlu; |
| Reflect on personal accomplishments with humility; | Merenungkan prestasi pribadi dengan kerendahan hati; |
| Meet challenges with observation, problem solving, and success. | Memenuhi tantangan dengan observasi, pemecahan masalah, dan keberhasilan. |

Will Liberal Arts Work in Indonesian Higher Education?

Apakah Liberal Arts akan berhasil di Indonesia?

➔ I came to Indonesia to work with Prof. Chaedar Alwasilah, who is a brave man with a great vision for Liberal Arts in Indonesian higher education. First, someone becomes brave and shares a new idea. Then, everyone tries hard to figure out why the idea won't work. But, everyone strives hard for continuous quality improvement, so eventually, people collaborate and strong ideas are pursued.

➤ Saya datang ke Indonesia untuk bekerja dengan Prof. Chaedar Alwasilah, seorang pemberani dengan pandangan yang hebat akan Liberal Arts di pendidikan tinggi Indonesia. Pertama, seseorang menjadi berani dan menyebarkan sebuah ide baru. Lalu, setiap orang mencoba mencari tahu mengapa ide tersebut tidak akan berhasil. Namun, setiap orang berjuang keras untuk perbaikan berkualitas yang berkelanjutan, sehingga, kolaborasi orang-orang dan ide-ide yang kuat akan diraih.




Furthering Liberal Arts in Indonesian Higher Education

Memajukan Liberal Arts di Pendidikan Tinggi Indonesia

1. MKDU / Liberal Arts
2. Assessment
3. Syllabi
4. Instruction
5. Social Engagement
6. Research
7. Liberal Arts
Doctoral Program

1. MKDU / Liberal Arts
2. Penilaian
3. Silabus
4. Instruksi
5. Keterlibatan social
6. Penelitian
7. Program Doktor
Liberal Arts

MKDU



(1) Restructure and teach
MKDU as Liberal Arts classes.

(1) Restrukturisasi dan
mengajar MKDU sebagai kelas
Liberal Arts.

Penilaian

(2) Assess Students' Liberal Arts Skills Menilai Kemampuan Siswa Liberal Arts

- **Assess students' effective communication skills** (grammar, rhetoric, and dialectic [logic]), followed by assessing **reasoning skills** in mathematics, natural sciences, humanities, social sciences, formal communication, art and music, and degree programs (e.g., moral reasoning and quantitative reasoning).
- **Menilai kemampuan berkomunikasi para mahasiswa** (tata bahasa, retorika, dan dialektika [logika]), lalu diikuti oleh matematika, ilmu pengetahuan alam, humaniora, ilmu sosial, komunikasi formal, dan seni dan musik, dan kelas dalam program gelar mereka (e.g., penalaran moral dan penalaran kuantitatif).

Silabus

(3) Explain Liberal Arts in Syllabi Menjelaskan Liberal Arts dalam Silabus

- Explain the **purpose** of Liberal Arts, list Liberal Arts **goals**, and describe Liberal Arts **learning outcomes** in each Liberal Arts syllabus.
- **Jelaskan tujuan** Liberal Arts, uraikan daftar **tujuan** Liberal Arts, dan jelaskan **hasil belajar** Liberal Arts di setiap silabus Liberal Arts
- Give students choices of Liberal Arts classes.
- **Biarkan mahasiswa memilih kelas Liberal Arts-nya sendiri.**

Instruksi

(4) Stop lecturing! Teach for critical thinking. Berhenti mengajar! Ajarkan cara berpikir kritis.

- ▶ Indonesia will emerge as an international educational leader with a citizenry that takes action where action is needed when Indonesian higher education graduates critical thinkers.
- ▶ Hanya dengan populasi pemikir kritis akan muncul Indonesia sebagai pemimpin pendidikan internasional dengan populasi yang mengambil tindakan saat ada tindakan yang diperlukan.
- ▶ Provide evidence that Indonesian higher education students demonstrate critical thinking and comprehensive solutions based on honest reflections and quality and fairness of reasoning.
- ▶ Memberikan bukti mahasiswa pendidikan tinggi Indonesia menunjukkan pemikiran kritis, solusi yang komprehensif, keputusan, atau posisi berdasarkan standar penalaran, dan refleksi jujur pada kualitas dan keadilan penalaran.

(<http://www.transparency.org/country/#IDN>)



Keterlibatan social

(5) Engage students in active learning.

Libatkan siswa dalam pembelajaran aktif.

- **Assess social engagement.** Instructors must provide evidence that Indonesian higher education students adjust their attitudes and learn from social diversity when students work within communities to achieve a civic aim.
- **Menilai keterlibatan social.** Para instruktur harus menunjukkan bukti bahwa para mahasiswa sudah menyesuaikan sikap mereka dan belajar sesuatu dari perbedaan sosial, saat mereka bekerja dalam suatu komunitas untuk mencapai tujuan kewarganegaraan.

Penelitian

(6) Teach students research skills

Ajarkan siswa kemampuan meneliti

- Provide evidence that students in Indonesian higher education investigate important problems in their communities using logical methodologies with culturally sensitive interactions.
- Berikan bukti bahwa para mahasiswa di pendidikan tinggi Indonesia menyelidiki masalah penting dalam komunitas mereka dengan menggunakan metodologi logis dengan interaksi budaya yang sensitif.

Program Doktor Liberal Arts

(7) Create an Indonesian "Doctor of Liberal Arts Studies" degree program.

Membuat program gelar "Doktor Liberal Arts Studies".

- ▶ Let's continue what we start today to advance Prof. Chaedar Alwasilah's vision of Liberal Arts in Indonesian Higher Education, so **Indonesia will reach its potential greatness.**
- ▶ **Mari lanjutkan apa yang kita mulai hari ini, yakni mengembangkan visi Prof. Chaedar tentang Liberal Arts di pendidikan tinggi Indonesia, agar Indonesia meraih potensi kehebatannya.**

Any questions? Ada pertanyaan?

Any suggestions for furthering Liberal Arts in Indonesian Higher Education?

Punya saran untuk "Liberal Arts" di Perguruan Tinggi Indonesia?

➤ 1.

➤ 2.

➤ 3.

➤ 4.

Thank you for coming to our seminar.

Terima kasih untuk datang ke seminar kami.

Prof. Judith Puncochar, Ph.D.

School of Education, Leadership, & Public Service

Sekolah Pendidikan, Kepemimpinan, & Pelayanan Publik

jpuncoch@nmu.edu

With appreciation to (*Dengan apresiasi untuk*)

- **Rector Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd.**
- **Dr. Abas Asyafah, M.Pd.**
- **Prof. A. Chaedar Alwasilah, M.A., Ph.D.**



Research Proposal Approval: HS14-616

Penelitian Persetujuan Proposal: HS14-616